

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian tentang penerapan Metode Hanifida dalam Program Unggulan Hafalan Asmaul Husna di MI NU Baitul Mukminin Getaspejaten Jati Kudus, peneliti mempunyai kesimpulan berikut ini :

1. Hafalan Asmaul Husna merupakan program wajib yang ada di MI NU Baitul Mukminin Getaspejaten Jati Kudus. Metode Hanifida dipilih karena dinilai sangat efektif jika diterapkan dalam program hafalan dibandingkan dengan metode yang lain. Peserta didik yang menekuni hafalan Asmaul Husna menggunakan Metode Hanifida di pondok pesantren dengan yang tidak hanya berbeda pada kemampuan menghafal secara acak.
2. Faktor pendukung pelaksanaan program unggulan hafalan Asmaul Husna menggunakan Metode Hanifida adalah terdapat guru yang profesional yang sudah ahli di bidangnya, dukungan penuh dari pihak madrasah terhadap pelaksanaan program, sarana dan prasarana yang menunjang. Faktor penghambat pelaksanaan program unggulan hafalan Asmaul Husna menggunakan Metode Hanifida adalah kemampuan peserta didik yang berbeda sehingga mempengaruhi kecepatan hafalan, faktor kelas atas dan kelas rendah yang mempengaruhi pemahaman dalam menghafal, kurangnya kedisiplinan pada diri peserta didik, dan kurang adanya pelatihan secara berkala bagi para guru.

B. Saran

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilaksanakan di MI NU Baitul Mukminin Getaspejaten Jati Kudus setelah dianalisis kemudian disimpulkan, maka saran dari peneliti yaitu :

1. Diharapkan bagi lembaga madrasah mampu mengadakan program tambahan sehingga pelaksanaan hafalan Asmaul Husna menggunakan Metode Hanifida secara intensif dapat dirasakan oleh seluruh peserta didik.
2. Pihak madrasah diharapkan mampu meningkatkan mutu pembinaan guru dengan mengadakan pelatihan Metode Hanifida secara berkala.

3. Bagi peserta didik dan guru diharapkan adanya kerjasama yang baik khususnya antara guru dengan peserta didik sehingga mampu mewujudkan tujuan program secara maksimal.

